



LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2019



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU



Jl. Danau Luar No. 10 Putussibau Kota Kecamatan Putussibau Utara



LAPORAN KINERJA 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah dapat merumuskan Laporan Kinerja Tahun 2019.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalam aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Putussibau, Februari 2020

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009



LAPORAN KINERJA 2019

Daftar Isi

Pengantar	<i>I</i>
Daftar Isi	<i>li</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Susunan Organisasi	6
2. Tugas Pokok dan Fungsi	7
3. Sumber Daya Aparatur (SDA)	16
4. Sumber Daya Keuangan	18
5. Sarana dan Prasarana	19
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUES)	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22
B. PERJANJIAN KINERJA	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	25
1. Pengukuran Kinerja.....	25
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	28
B. REALISASI ANGGARAN	45
BAB IV PENUTUP	55



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan Kinerja Tahun 2019 merupakan Tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini melaporkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja ini melaporkan yang telah disusun dalam Dokumen Renstra.

Dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menetapkan misi yaitu :

“TERSELENGGARANYA PENDIDIKAN, YANG BERMUTU UNTUK MEMBENTUK INSAN CERDAS KOMPREHENSIF, KOMPETETIF, BERMARTABAT DAN BERBUDAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

Misi tersebut dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Setiap tahun indikator kinerja diukur tingkat ketercapaiannya. Uraian lebih terinci mengenai terget dan capaian ketercapaian indikator kinerja dapat dilihat pada Bab III Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 sebanyak 20 Indikator Kinerja dengan rincian sebanyak 18 Indikator Kinerja (90%) capaian kinerjanya **sangat berhasil**, 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **berhasil** dan 1 Indikator Kinerja (5%) capaian kinerjanya **cukup berhasil**.



LAPORAN KINERJA 2019

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama tahun 2019 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori capaian	Jumlah IKU	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	18	90
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil	1	5
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil	1	5
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil		

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 adalah sebesar 97,96%. Dari 11 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, sebanyak 11 program dengan capaian kinerja keuangannya **sangat berhasil**. Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada sebelas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2019.

Urutan	Rentang Capaian Daya serap Anggaran	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase
I	$85\% \leq \text{Capaian} < 100\%$	Sangat Berhasil	11	100
II	$70\% \leq \text{Capaian} < 85\%$	Berhasil		
III	$55\% \leq \text{Capaian} < 70\%$	Cukup Berhasil		
IV	$\text{Capaian} < 55\%$	Tidak Berhasil		

Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan selama tahun 2019 namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yang perlu segera diselesaikan, serta peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian nasional yang berkualitas yang lebih



berkualitas, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyebaran guru yang belum merata serta kekurangan guru dikarenakan banyak tenaga guru yang masuk masa purna bhakti (pensiun).

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu antara lain program rehabilitasi ruang kelas rusak berat dan sedang, bantuan siswa miskin, bantuan operasional sekolah (BOS) untuk semua jenjang pendidikan, program pendidikan universal, tambahan penghasilan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak menerima tunjangan sertifikasi serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana di bidang Pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kedudukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, berlokasi di Jalan Danau Luar No. 10 Telp. (0567-21092) Fax. (0567-21172), Putussibau.

1. Gambaran Umum Wilayah

a. Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Propinsi Kalimantan Barat, terletak di antara garis 0°05' Lintang Utara sampai 1,40 Lintang Selatan dan antara 111,400' Bujur Barat sampai 114,100 Bujur Timur dengan Ibu Kota Putussibau. Adapun Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur)
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Propinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang



LAPORAN KINERJA 2019

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

b. Wilayah Kecamatan

Daerah Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai luas wilayah 31.162,75 Km² yang terbagi dalam 23 Kecamatan dan 282 Desa.

c. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2019 berjumlah 240.736 jiwa terdiri dari 123.763 laki-laki dan 116.973 perempuan. Dilihat dari luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 31.162,75 Km², ternyata penyebaran penduduk tidak merata di 23 Kecamatan. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu bukan semata-mata pertumbuhan alamiah saja melainkan andil migrasi yang relatif cukup besar. Dilihat dari kepadatan penduduk termasuk katagori relatif masih jarang yaitu 8 orang per Km².

2. Pendidikan, Sosial dan Budaya

Gambaran peserta didik tahun 2019 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Partisipasi Sekolah	Jumlah	%
1	Tidak/Belum tamat SD/MI	56.379	23,281
2	Belum Tamat SD/MI Sederajat	38.838	16,037
3	Tamat SD/MI Sederajat	66.725	27,553
4	SMP/MTs Sederajat	33.413	13,797
5	SMA/MA Sederajat	35.324	14,586
6	Diploma DI/II	1.875	0,774
7	Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda	2.798	1,155
8	Diploma IV/ Strata I	6.618	2,733
9	Starata II	196	0,081
10	Starata III	4	0,002
JUMLAH		242.170	100,00



Persentase tersebut dihitung dengan cara jumlah partisipasi sekolah dibagi dengan usia wajib sekolah di setiap level umur usia sekolah di Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan penggolongan tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tergolong kategori rendah, karena penduduk yang tamat SD ke atas mencapai 27,55 persen.

Usia 7 – 24 Tahun adalah usia sekolah, namun untuk dapat menyelesaikan pendidikan banyak kendala yang dihadapi, sehingga tidak sedikit dari mereka yang putus sekolah. Keadaan yang menggambarkan kejadian putus sekolah tahun 2018 di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	42	0,14
2.	SMP	33	0,27

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa angka putus sekolah terbesar ada pada jenjang SMP sebesar 0,27 persen, sedang angka putus sekolah terkecil pada jenjang pendidikan SD sebesar 0,14 persen. Pada sisi lain, pendidikan sebagai bagian dari institusi masyarakat, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan lingkungannya, sehingga pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat setempat.

Dari gambaran secara umum tentang kondisi dan potensial Pendidikan wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, terdapat permasalahan sebagai berikut:

- 1) Muncul gejala lulusan SMP yang menjadi pengangguran di pedesaan, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan.
- 2) Masih banyak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Masih kurangnya tenaga pendidik yang mau mengabdikan di daerah pedalaman karena sulitnya sarana transportasi dan komunikasi.



- 4) Masih banyak siswa putus sekolah karena harus membantu orang tua bekerja.

1. **Susunan Organisasi :**

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Aparatur;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar
4. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat.
6. Bidang Kebudayaan
 - a. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah;
 - b. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.
7. Koordinator Pendidikan.

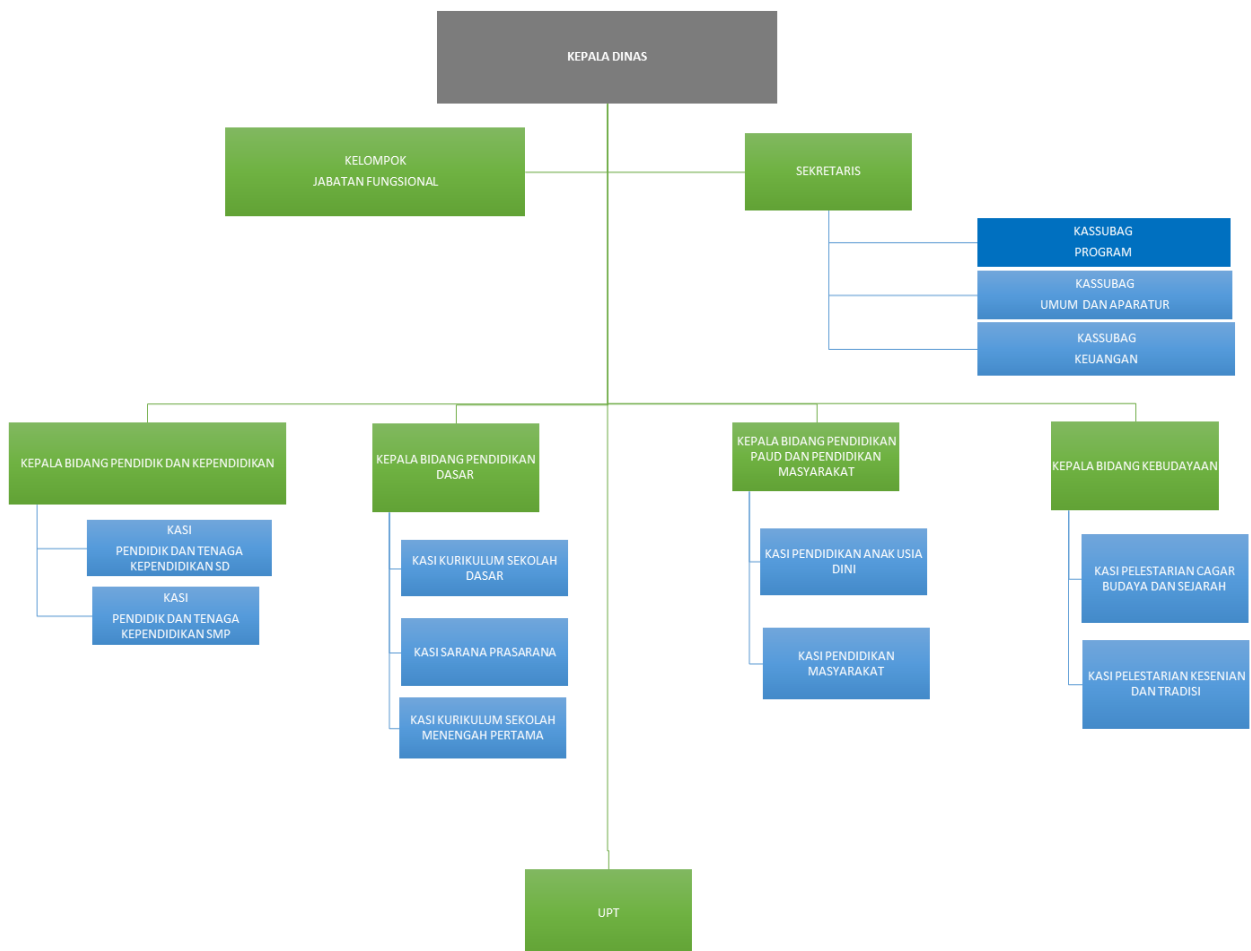


LAPORAN KINERJA 2019

8. Kelompok Jabatan Fungsional.
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan.

Dari Susunan Organisasi diatas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai Struktur Organisasi sesuai Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA LAKSANA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018



tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di bidang Pendidikan dan Kebudayaan”

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai fungsi:

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kepala mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kewenangan di bidang pendidikan dan kebudayaan Fungsi Kepala Dinas.
 1. Penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 2. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan instansi lainnya;
 3. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 4. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
 5. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
 6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dan masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

2. Sekretaris

- a. Tugas Pokok Sekretaris:

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas.

- b. Fungsi :

~ Penyusunan program kerja Sekretariat;



- ~ Pengkooordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- ~ Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- ~ Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- ~ Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- ~ Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- ~ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat, dibantu oleh:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan; dan
- c. Subbagian Umum dan Aparatur.

3. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar

Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;



- d. pengoordinasian pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- f. penataan, pemetaan, pendistribusian, dan pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- g. pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Dasar;
- h. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- i. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- j. pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan;
- k. pengelolaan pemberian penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- l. Perencanaan dan pemetaan kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Satuan Pendidikan Dasar beserta pelaksanaan seleksinya;
- m. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- n. pelaporan di bidang pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.



3. Bidang Pendidikan Dasar

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan Kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan satuan pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan pendidikan dasar;
- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada pendidikan dasar;
- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan dasar atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik pendidikan dasar;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan dasar;



- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan dasar;
- l. pengelolaan Nomor Statistik Sekolah (NSS) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan pendidikan dasar;
- m. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik pendidikan dasar; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :

- a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama; dan
- c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar.

2. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;



- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat ;
- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, akreditasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
- l. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- m. fasilitasi, pembinaan dan pengelolaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- n. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal;
- o. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;



- p. pembinaan, pengendalian, pengembangan, pengelolaan, penataan, pemetaan, pendistribusian, pengelolaan data dan pemberian penghargaan serta pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- q. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- r. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, pengelolaan sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh :

- 1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- 2. Seksi Pendidikan Masyarakat

3. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Kebudayaan;
- b. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pelestarian kebudayaan;
- c. perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;



- d. fasilitasi, pengelolaan dan pembinaan di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;
- e. pengelolaan izin membawa cagar budaya ke luar daerah dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- f. pemantauan dan evaluasi di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian tradisi dan adat istiadat masyarakat serta kesenian;
- g. pembinaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Kebudayaan.
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

- 1. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah; dan
- 2. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.

4. Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Satuan Pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala UPT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Pembentukan UPT diatur tersendiri dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Koordinator Pendidikan

Koordinator Pendidikan, dipimpin oleh seorang Koordinator berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Koordinator Pendidikan mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan dan pelayanan administrasi UPT Satuan Pendidikan. Pembentukan Koordinator Pendidikan diatur dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan, beban kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan terhadap jabatan fungsional dilakukan oleh Kepala Dinas melalui pimpinan unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya.

3. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur merupakan bagian faktor penentu keberhasilan yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 terdiri atas 62 orang.

Tabel menyajikan Data Aparatur yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Koordinator Pendidikan Kecamatan :

No	Nama Instansi	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu	61
2.	Koordinator Pendidikan Kecamatan	31

Tabel berikut ini Data Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
1.	SMA	19		14	5		1			
2.	D.III	9		3	6		2			
3.	S.1	29			19	10	6	4		
4.	S.2	5			2	3	2	1	1	
	JUMLAH	62		17	32	13	11	5	1	



LAPORAN KINERJA 2019

Tabel berikut ini Data Aparatur Koordinator Kecamatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	SMP	18	6	12		
2.	SMA	117		104	10	3
3.	D.II	38		28	8	
4.	D.III	53		37	15	1
5.	S.1	32			29	3
	JUMLAH	265	6	181	62	7

Tabel berikut ini Data Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	D.III	3			3	
2.	S.1	31			3	25
	JUMLAH	34			6	25

Tabel berikut ini Data Pegawai Administrasi dan Penjaga Sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Ket.
			I	II	III	IV	
1.	SMP	11	6	5			
2.	SMA	99		99			
3.	D.III	4		2	2		
4.	S.1	7			6	1	
	JUMLAH	121	6	106	8	1	

Adapun Sumber Daya Manusia yang mengelola lembaga pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:



LAPORAN KINERJA 2019

No.	Tingkat Pendidikan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Strata – 1 (S.1)		28	4	32
2	Diploma III (D.3)		3		3
Jumlah			31	4	35

Sedangkan jumlah SDM yang menduduki Jabatan Fungsional menurut golongan ruang keadaan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Golongan	Pengelola Pendidikan			Jumlah
		TK	SD	SMP	
1	Golongan II		28	4	32
2	Golongan III		3		3
Jumlah			31	4	35

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	TK/SD	SMP	Jumlah
1.	Strata-1 (S.1)	28	4	32
2.	Diploma-III (D.3)	3		3
Jumlah		31	4	35

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan pangkat/golongan ruang sebagai berikut :

No.	Pangkat/Gol. Ruang	Pengawas SD dan SMP
1	Pembina, IV/a	32
2	Penata, III/c	3
Jumlah		35

4. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2018, bersumber dari APBD Kabupaten Kapuas Hulu yang tertuang dalam Dokumen



LAPORAN KINERJA 2019

Pelaksanaan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2019 Dana APBD sebesar **Rp 132.468.143.444,64** dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Total
1	Belanja Pegawai	Rp 18.962.130.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp 46.707.315.294,64
3	Belanja Modal	Rp 66.798.698.150,00
Jumlah		Rp 132.468.143.444,64

5. Sarana dan Prasarana

Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai. Perlengkapan yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah
(1)	(2)	(3)
02	Printer	29 unit
03	Komputer/PC	19 unit
04	Laptop	37 unit
05	Stabilizer	16 unit
07	Lemari Arsip	18 unit
08	Filling Kabinet	6 buah
09	Mesin Genset	1 unit
10	Proyektor	3 buah
11	Note book	2 buah
12	Camera	2 buah
13	Handycam	2 unit
14	Printer Laset Jet	1 unit
15	Printer Double Folio	2 unit
16	Rak Besi	2 buah
17	Mesin Faxilmile	1 buah



B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Beberapa kelemahan pada tahun yang lalu perlu untuk di ungkapkan, hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilakukan dan hendak dicapai dengan demikian dapat mengurangi kekeliruan ditahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan tersebut adalah seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelelahan dan berkemampuan akademik serta berpengetahuan manajemen Sekolah masih terbatas. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan masih ada yang belum memadai kondisinya dan belum cukup kapasitasnya untuk menampung jumlah usia sekolah yang ada;
3. Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK PAUD 58,93 dan APK SD 116,19 dan APK SMP 100,24) dan Angka Partisipasi Murni (APM SD 79,70 APM SMP 78,76) Kabupaten Kapuas Hulu;
4. Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikarenakan memasuki masa purna bhakti (pensiun);
5. Penyebaran guru yang belum merata karena sulitnya transportasi dan komunikasi di daerah, serta rendahnya tingkat disiplin tenaga pendidik dan pengelola pendidikan;
6. Kendala kekurangan tenaga yang berkualifikasi pendidikan yang memahami tentang cagar budaya baik berupa tenaga Benda Cagar maupun Budaya tak benda serta tenaga yang memahami Seni dan Kesenian;
7. Kendala masih sangat membutuhkan Alat dan Bahan untuk menunjang operasional kegiatan pengembangan cagar budaya, maupun memajukan kebudayaan kesenian.

Melihat dari permasalahan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu berupaya meningkatkan serta melakukan



pemetaan ulang penyebaran tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan mengusul penambahan tenaga pendidik dan kependidikan agar terpenuhi sesuai kebutuhan serta melakukan koordinasi, konsultasi kepada atasan sesuai dengan program kegiatan yang ada, bekerja maksimal menggunakan tenaga yang ada walaupun dengan keterbatasan dana, keterbatasan skill sumber daya dan tenaga administrasi serta alat-alat yang terbatas pula. Keterbatasan alat untuk mengembangkan cagar budaya hanya dapat menggunakan tenaga pikiran dan kemampuan yang ada sedangkan Alat kesenian diupayakan dapat menggunakan alat kesenian yang ada di Sanggar Kesenian, program kegiatan dapat diselesaikan dengan mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan Strategis ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis, Sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi. Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan dapat mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar di dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi terhadap sesuatu yang harus dicapai Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021 selanjutnya dijabarkan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	CC	CC	B	B	BB
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25
			Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00
			Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
		Meningkatnya	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25



LAPORAN KINERJA 2019

		Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	58,50	59,00	59,50	60,00	60,50
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,25	91,50	91,75	92,00	92,15
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,25	96,50	96,75	97,00	97,25
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	60,15	63,45	67,80	70,13	70,15
			Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100
			Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100	100	100
			Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,40	93,50	93,60	93,70	93,80
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00
			Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
			Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,80	95,84	95,88	95,92	95,96
			Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	66,26	67,26	69,26	70,00	71,00
			Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	89,50	90,00	95,00	96,00	97,00
3	Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan Seni Daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	2	2	2
			Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	14	14	14

B. Perjanjian Kinerja

Mengacu rencana strategis 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2019. Perjanjian kinerja berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2019. Target kinerja tersebut merupakan pertahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode. Adapun perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dicapai selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

TABEL. 2.2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B



LAPORAN KINERJA 2019

2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,15
		Harapan Lama Sekolah	11,99
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59,5
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,75
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,75
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	67,8
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,18
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,18
		Angka Kelulusan (AL) SD	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,6
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	65
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	60
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,88
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	69,26
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	95
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk



memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- | | | |
|----|------------------|-------------------|
| a. | 85 s/d 100 | : Sangat Berhasil |
| b. | $70 \leq X < 85$ | : Berhasil |
| c. | $55 \leq X < 70$ | : Cukup Berhasil |
| d. | < 55 | : Tidak Berhasil |

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level



LAPORAN KINERJA 2019

sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B	B	100
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,15	7,65	106,99
		Harapan Lama Sekolah	11,99	12,04	100,42
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59,5	58,93	99,04
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	116,19	116,19
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,75	100,24	109,25
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,75	97,7	100,98
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	67,8	78,76	116,17
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,18	0,14	122,22
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,18	0,27	50
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,6	89,27	95,38
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	65	61,45	94,54
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	60	44,68	74,47
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,88	97	101,17
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	69,26	74,53	107,61
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	95	92,94	97,83
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	100,00
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	100,00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	Capain Kinerja	Jumlah IKU	Persentase
1	Sangat Berhasil	18	90



LAPORAN KINERJA 2019

2	Berhasil	1	5
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil	1	5
5	Belum ada Nilai		

Dari 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat berhasil sebanyak 18 (delapan belas) indikator dengan capaian sebesar 90%, berhasil sebanyak 1 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 5% dan tidak berhasil sebanyak 1 indikator kinerja dengan capaian sebesar 5%.

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Sasaran

NO	Capain Kinerja	Jumlah IKU	Persentase
1	Sangat Berhasil	3	100
2	Berhasil		
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil		
5	Belum ada Nilai		

Dari 3 (tiga) sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, capaian kinerja sasaran sangat berhasil sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan capaian sebesar 100%.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.



LAPORAN KINERJA 2019

Capaian Kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

NO.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	Predikat	B	B	100
Capaian Kinerja sasaran Sangat Berhasil (100%)					

Tabel 3.5

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran
Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	CC	B	100	B	B	100	0	0	0

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan Dengan Pencapaian Akhir Rencana Renstra

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2018	Tingkat Kemajuan
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	BB	B	75%

Capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan sebesar 100% dikategorikan “sangat berhasil”. Capaian kinerja sasaran ini ditunjukkan pada capaian indikator kinerja sasaran diatas secara ringkas diuraikan berikut ini.

Indikator 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat mendapat Predikat “B”. Realisasi



Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 kinerja Tahun 2018 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Predikat “B” dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi kinerja Tahun 2018 yang mendapat predikat “B” jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis dengan predikat “BB”, maka tingkat kemajuan indikator kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah mencapai 75%

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021;
2. Pelaksanaan reviu Indikator Kinerja Utama;
3. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sampai dengan Pejabat Pengawas (EselonIV);
4. Penyusunan Rencana Aksi ;
5. Pelaksanaan pengumpulan data kinerja dilaksanakan per triwulan.

Pencapaian Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentunya masih terdapat beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kendala tersebut antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas perencanaan strategis;
2. Masih banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang tidak berorientasi kepada pencapaian sasaran strategis;
3. Pengumpulan data kinerja dilaksanakan satu tahun sekali.

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan harmonisasi dan sinkronisasi program dan kegiatan dalam sistim penganggaran;
2. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja per triwulan.



LAPORAN KINERJA 2019

Sasaran 2 : Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

Sasaran “Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan” bertujuan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan indikator Nilai adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Kinerja sasaran “Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2
Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata Lama Sekolah	7,15	7,65	106,99
2	Harapan Lama Sekolah	11,99	12,04	100,42
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59,5	58,93	99,04
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	116,19	116,19
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,75	100,24	109,25
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,75	97,7	100,98
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	67,8	78,76	116,17
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,18	0,14	122,22
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,18	0,27	50
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100,00
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,6	89,27	95,38
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	65	61,45	94,54
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	60	44,68	74,47
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,88	97	101,17
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	69,26	74,53	107,61
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	95	92,94	97,83
Capaian sasaran Sangat Berhasil (95,54%)				



Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 7,15 Tahun baru terealisasi sebesar 7,65 tahun dengan persentase capaian kinerja 106,99%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Harapan Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 11,99 Tahun baru terealisasi sebesar 12,04 tahun dengan persentase capaian kinerja 100,42%.
3. **Indikator Kinerja Utama “APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 59,5% baru terealisasi sebesar 58,93% dengan persentase capaian kinerja sebesar 99,04%. Jumlah penduduk usia anak 4 – 6 mencapai 12.979 siswa, sedangkan siswa usia anak yang bersekolah di PAUD berjumlah 7.648 siswa.
4. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil terealisasi sebesar 116,19% dengan persentase capaian kinerja sebesar 116,19%. Diperoleh dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI, sebanyak 33.426 siswa dengan jumlah penduduk usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 28.768 orang.
5. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target. Dari terget yang ditetapkan sebesar 91,75% berhasil terealisasi sebesar 100,24% dengan persentase capaian kinerja sebesar 109,25%. Diperoleh dengan dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah dijenjang SMP/MTs/Paket B sebanyak 13.958 orang dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 13.924 orang.



6. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja ini belum berhasil mencapai target, dari target yang ditetapkan sebesar 96,75% berhasil terealisasi sebesar 97,70% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,98%. Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun mencapai 28.768 sedangkan jumlah siswa usia 7 – 12 tahun mencapai 28,106 siswa.
7. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja ini sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 67,80% berhasil terealisasi sebesar 78,76% dengan persentase capaian kinerja sebesar 116,17%. Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 13.924 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13 -15 tahun jenjang SMP/MTs /Paket B sebanyak 10.967 siswa.
8. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,18% baru terealisasi sebesar 0,14% dengan persentase capaian kinerja 122,22%. Jumlah siswa SD tahun 2019 adalah 31.020 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 42 siswa. Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua. Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak-anak yang putus sekolah), program ini dilaksanakan oleh UPT – PK – PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu juga melaksanakan program penyelenggaraan sekolah gratis dari jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kapuas Hulu. Program sekolah gratis diperuntukan bagi 407 SD Negeri/Swasta, dan 100 SMP Negeri/Swasta.



9. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,18% baru terealisasi sebesar 0,27% dengan persentase capaian kinerja 50%. Jumlah siswa SMP tahun 2019 adalah 12.129 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 33 siswa. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan Budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan program paket B dan program SMP terbuka.
10. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian nasional sebanyak 4.951 siswa.
11. **Indikator Kinerja Utama “Angka Kelulusan (AL) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% baru terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian nasional sebanyak 4.315 siswa.
12. **Indikator Angka Melanjutkan dari SD ke SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 93,60 terealisasi sebesar 89,27 dengan persentase capaian kinerja 95,38 %.
13. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SD/MI”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 65 terealisasi sebesar 61,45 dengan persentase capaian kinerja 94,54%.



14. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata hasil ujian (UAN) SMP/MTs’**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 60 baru terealisasi sebesar 44,68 dengan persentase capaian kinerja 74,47%.
15. **Indikator Kinerja Utama “Angka Melek Huruf”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 95,88% baru terealisasi sebesar 97 dengan persentase capaian kinerja 101,17%. Dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis sebesar 177.604 dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 183.150 orang.
16. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SD**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 69,26% baru terealisasi sebesar 74,53% dengan persentase capaian kinerja 107,61%. Jumlah Guru SD sebesar 1.763 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 1.314 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 449 orang.
17. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 95% baru terealisasi sebesar 92,94% dengan persentase capaian kinerja 97,83%. Jumlah Guru SMP sebesar 496 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 461 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 35 orang.

Untuk sasaran 1, Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dengan indikator kinerja utama Capaian sasaran Sangat Berhasil (102,74 %). Penyelenggaraan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 berdasarkan mengevaluasi dari Inspektorat mendapat Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 dapat dilihat dari nilai evaluasi penyelenggaraan Laporan Kinerja pada tabel di bawah ini :



LAPORAN KINERJA 2019

Tabel 3.8

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata Lama Sekolah	6,67	7,05	105,70	7,1	7,02	98,87	7,15	7,65	106,99
2	Harapan Lama Sekolah	-	-	-	11,94	11,85	99,25	11,99	12,04	100,42
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	58,2	63,74	109,52	59	62,06	105,19	59,5	58,93	99,04
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	120	120,1	100,08	100	133,82	133,82	100	116,19	116,19
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,25	86,76	95,08	91,5	100,83	110,2	91,75	100,24	109,253
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	97,5	76,86	78,83	96,5	85,65	88,76	96,75	97,7	100,982
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	60,15	55,52	92,3	63,45	74,65	117,65	67,8	78,76	116,165
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	2,15	0,04	101,66	0,19	0,04	115,79	0,18	0,14	122,22
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,42	0,18	57,56	0,19	0,26	63,16	0,18	0,27	50
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	99,9	99,95	100,05	100	100	100	100	100	100
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	-	93,47	-	93,5	96,57	103,28	93,6	89,27	95,38
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,5	63,54	101,66	64	62,23	97,23	65	61,45	94,54
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	45,66	90,33	50,95	42,9	84,2	60	44,68	74,47
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	-	95,82	-	95,84	96,61	100,8	95,88	97	101,17
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	66,26	79,37	119,8	67,26	67,78	100,77	69,26	74,53	107,61
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	89,5	83,71	93,53	90	88,08	97,87	95	92,94	97,83

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2019 sebesar 7,65 Tahun jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 7,02 Tahun. Jika



dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2017 sebesar 7,05.

2. Realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2019 sebesar 12,04 Tahun dan realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2018 sebesar 11,85 Tahun.
3. Realisasi kinerja APK PAUD pada tahun 2019 sebesar 58,93% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 62,06% maka terjadi penurunan 3,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja APK PAUD pada tahun sebesar 2017 sebesar 63,74%
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun 2019 sebesar 116,19% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 133,82%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun sebesar 2017 sebesar 120,10%
5. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2019 sebesar 100,24% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 100,83%, maka terjadi penurunan 0,14%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2017 sebesar 86,76%.
6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2019 sebesar 97,70% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 85,65%, maka terjadi peningkatan 12,05%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2017 sebesar 76,86%.
7. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun 2019 sebesar 78,76% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 74,65%, maka terjadi peningkatan 4,11%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun sebesar 2016 sebesar 55,52%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun 2019 sebesar 0,14% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 0,04%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun sebesar 2017 sebesar 0,04%.



9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun 2019 sebesar 0,27% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 0,26% maka terjadi peningkatan 0,01%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun sebesar 2017 sebesar 0,18%.
10. Realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun sebesar 2017 sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun sebesar 2017 sebesar 99,95%.
12. Realisasi kinerja Angka melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun 2019 sebesar 89,27% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 96,57%. Jika dibandingkan dengan dengan realisasi kinerja melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun sebesar 2017 sebesar 99,95%.
13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun 2019 sebesar 61,45% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 62,23%, maka terjadi penurunan 0,78%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun sebesar 2017 sebesar 63,54%.
14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/MTs pada tahun 2019 sebesar 44,68% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 42,90%, maka terjadi peningkatan 1,78%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/Mts pada tahun sebesar 2017 sebesar 45,66%.
15. Realisasi Angka Melek Huruf pada tahun 2019 sebesar 97% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 95,84% maka terjadi peningkatan 1,16%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Melek Huruf pada tahun sebesar 2017 sebesar 95,82%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun 2019 sebesar 74,53% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar



LAPORAN KINERJA 2019

67,78%, maka terjadi peningkatan 6,75%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun sebesar 2017 sebesar 79,37%.

17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun 2019 sebesar 92,94% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 88,08%, maka terjadi peningkatan 4,86%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun sebesar 2017 sebesar 83,71%.

Tabel 3.9

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	Rata-rata Lama Sekolah	7,25	7,65	105,52
2	Harapan Lama Sekolah	12,04	12,04	100,00
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60,5	58,93	97,40
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	116,19	116,19
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92,15	100,24	108,78
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	97,25	97,7	100,46
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,15	78,76	112,27
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,16	0,14	128,57
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,16	0,27	18,52
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100,00
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,8	89,27	95,17
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68	61,45	90,37
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66	44,68	67,70
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,96	97	101,08
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	71	74,53	104,97
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	97	92,94	95,81

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada Tahun 2019 sebesar 7,65 jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 7,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 105,52%.



2. Realisasi kinerja Angka Harapan lama sekolah pada Tahun 2019 sebesar 12,04 Tahun. jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 12,04 Tahun, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
3. Realisasi kinerja APK PAUD pada Tahun 2019 sebesar 58,93% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 60,5%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 97,40%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI pada Tahun 2019 sebesar 116,19% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 116,19%.
5. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 100,24% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 92,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 108,78%.
6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2019 sebesar 97,70% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100,46%.
7. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 78,76% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 70,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 112,27%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD/MI pada Tahun 2019 sebesar 0,14% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 128,57%.
9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 0,27% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 18,52%.
10. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SD/MI pada Tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100,00%.



12. Realisasi kinerja Angka Melanjutkan dari SD ke SMP pada Tahun 2019 sebesar 89,27% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 93,80%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 95,17%.
13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SD/MI pada Tahun 2019 sebesar 61,45% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 68%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 90,37%.
14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 44,68% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 66%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 67,70%.
15. Realisasi kinerja Angka Huruf Melek pada Tahun 2019 sebesar 97% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 95,96%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 101,08%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI pada Tahun 2019 sebesar 74,53% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 71%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 104,97%.
17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs pada Tahun 2019 sebesar 92,94% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 95,81%.

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut : Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya angka partisipasi kasar dimana untuk angka partisipasi kasar SD/MI sebesar 116,19% dan angka partisipasi kasar SMP/MTS sebesar 100,24%;



- b. Meningkatnya angka parsipasi murni dimana untuk angka partisipasi murni SD/MI sebesar 97,7% dan angka partisipasi murni SMP/MTS sebesar 78,76%;
- c. Melakukan Kegiatan Akreditasi sekolah dimana untuk SD/MI sudah terakreditasi tahun 2019 sebesar 295 sekolah dan untuk SMP/Mts sudah terakreditasi tahun 2019 sebesar 63 sekolah.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.
- e. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyuluhan program wajib belajar 9 tahun guna meningkatkan Angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
3. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.
4. Pelatihan Peningkatan kompetensi Pembelajaran Guru.

Sasaran 3 : Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

Sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” bertujuan untuk meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah serta Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan. Kinerja sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.10

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100



LAPORAN KINERJA 2019

2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100
Capaian sasaran Cukup Berhasil (100%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2019 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Festival terealisasi sebesar 2 dengan persentase capaian kinerja 100%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 14 terealisasi sebesar 14 dengan persentase capaian kinerja 100%.

Selanjutnya dapat kita lihat Indikator Kinerja Utama realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2018. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2018 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	%	target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100%	14	14	100%	14	14	100%

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar



LAPORAN KINERJA 2019

100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2017 sebesar 100%.

2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2018 sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2017 sebesar 100%.

Tabel 3.12

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	100	100	100
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan 100%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, terjadi tingkat kemajuan 100%.

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah dimana untuk Penyelenggaraan even Seni dan Budaya Daerah tersebut dilakukan dua kali dalam setahun;



LAPORAN KINERJA 2019

- b. Meningkatnya Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang harus dilestarikan Dilestarikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan Pelatihan tari dan musik dalam rangka kegiatan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;
3. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah air;
4. Meningkatkan pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
5. Meningkatkan ketersediaan juru pelihara benda cagar budaya.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung

Tabel 3.13

Belanja Tidak Langsung

URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Persen
Belanja Tidak Langsung Gaji dan Tunjangan	293.255.963.255,00	287.808.861.057,00	98,14
Gaji pokok PNS/uang representasi	141.349.356.000,00	139.034.690.946,00	98,36
Tunjangan keluarga	13.491.438.000,00	13.205.952.429,00	97,88
Tunjangan jabatan	192.494.000,00	189.304.000,00	98,34
Tunjangan fungsional	12.091.690.000,00	11.902.982.780,00	98,34
Tunjangan fungsional umum	1.035.025.000,00	1.027.590.000,00	99,28
Tunjangan beras	6.709.477.000,00	6.573.677.179,00	97,97
Tunjangan PPh / tunjangan khusus	116.374.000,00	82.045.418,00	70,50
Pembulatan gaji	2.095.000,00	2.053.405,00	98,01
Tunjangan Profesi Guru PNSD	61.586.292.000,00	60.195.524.600,00	97,74



LAPORAN KINERJA 2019

Tambahan Penghasilan bagi Guru PNSD	2.289.000.000,00	1.749.000.000,00	76,40
Tambahan Khusus Guru	39.693.297.000,00	39.734.078.300,00	100,10
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	14.699.158.255,00	14.111.962.000,00	96,00

2. Belanja Langsung

Tabel 3.14

Belanja Langsung

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	5.487.117.900,00	5.131.346.590,00	93,52
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	15.200.000,00	15.075.000,00	99,18
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	43.428.000,00	37.044.780,00	85,3
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	8.000.000,00	3.692.200,00	46,15
	Penyediaan Jasa Administasi Keuangan	163.800.000,00	138.480.000,00	84,54
	Penyediaan Jasa Pengamanan dan Kebersihan Kantor	71.480.000,00	71.000.000,00	99,33
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	199.730.500,00	199.730.100,00	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	149.008.000,00	148.830.000,00	99,88
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	23.903.000,00	23.853.000,00	99,79
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	230.171.400,00	230.077.400,00	99,96
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	20.000.000,00	19.970.000,00	99,85
	Penyediaan Makanan dan Minuman	394.320.000,00	336.900.000,00	85,44
	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	1.317.871.300,00	1.215.248.802,00	92,21
	Rapat-rapat Kordinasi dan Kunjungan Kerja dalam daerah	1.367.485.700,00	1.271.396.000,00	92,97
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	41.421.000,00	41.421.000,00	100
	Penyediaan Jasa Pendukung Kantor	273.000.000,00	273.000.000,00	100
	Penyediaan Dana Operasional Koordinator Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan-kecamatan	1.145.299.000,00	1.088.678.308,00	95,06
	Penyediaan Jasa Publikasi	23.000.000,00	16.950.000,00	73,7
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	456.304.200,00	428.610.573,00	93,93
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas Operasional	124.300.000,00	98.986.124,00	79,63
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor	162.281.200,00	161.717.127,00	99,65
	Rehabilitasi Ruang Aula Koordinator Pendidikan	115.631.000,00	114.023.000,00	98,61



LAPORAN KINERJA 2019

	Pemeliharaan Digital Society	54.092.000,00	53.884.322,00	99,62
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	461.809.800,00	428.309.800,00	92,75
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	90.000.000,00	56.500.000,00	62,78
	Bimbingan Teknis Penilaian Prestasi Kerja PNS	59.323.000,00	59.323.000,00	100
	Bimbingan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas	90.283.000,00	90.283.000,00	100
	Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah	61.600.300,00	61.600.300,00	100
	Sosialisasi Aset Bos Pusat	52.053.500,00	52.053.500,00	100
	Bimbingan Teknis Calon Proktor dan Teknisi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)	108.550.000,00	108.550.000,00	100
4	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	562.472.000,00	550.674.500,00	97,9
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja OPD (SAKIP)	16.131.000,00	16.131.000,00	100
	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	61.983.600,00	61.983.600,00	100
	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sekolah	3.854.000,00	3.854.000,00	100
	Pemeliharaan Komputerisasi Keuangan dan Akuntansi Instansi	150.000.000,00	148.500.000,00	99
	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) OPD	12.700.000,00	12.700.000,00	100
	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD	15.111.800,00	15.111.800,00	100
	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Verifikasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah	7.877.500,00	0	0
	Pengadaan dan Implementasi Komputerisasi SIM Perjalanan Dinas	75.000.000,00	73.700.000,00	98,27
	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Aset BOS	100.000.000,00	99.440.000,00	99,44
	Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan BOS	100.000.000,00	99.440.000,00	99,44
	Pendataan Aset Barang Milik Negara	4.582.000,00	4.582.000,00	100
	Penyusunan Profil Pendidikan	15.232.100,00	15.232.100,00	100
5	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	1.613.688.000,00	1.601.123.501,00	99,22
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah Berserta Perabotanya	635.000.000,00	622.718.001,00	98,07
	Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas paker	200.000.000,00	199.881.000,00	99,94
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Taman Kanak-kanak	180.000.000,00	180.000.000,00	100
	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	250.000.000,00	249.836.500,00	99,93
	Bimbingan Teknis Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Taman Kanak-kanak	42.255.000,00	42.255.000,00	100
	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah untuk Taman Kanak-kanak	173.746.000,00	173.746.000,00	100
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Taman Kanak-kanak	132.687.000,00	132.687.000,00	100
6	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR	119.112.516.245,00	118.509.463.474,97	99,49



LAPORAN KINERJA 2019

	SEMBILAN TAHUN			
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah	575.500.000,00	575.248.000,00	99,96
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	1.280.000.000,00	1.279.106.000,00	99,93
	Pembangunan Taman, Lapangan upacara dan Fasilitas Parkir Sekolah	2.207.000.000,00	2.205.716.800,00	99,94
	Pengadaan Meubelair Sekolah	570.500.000,00	569.982.960,00	99,91
	Pengadaan perlengkapan sekolah	3.801.972.000,00	3.795.501.750,00	99,83
	Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga Sekolah	657.000.000,00	656.562.000,00	99,93
	Rehabilitasi Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah	3.607.800.000,00	3.602.422.000,00	99,85
	Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	60.000.000,00	59.936.000,00	99,89
	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sarana dan Prasarana Dikdas Melalui Dapordikdas	105.660.200,00	105.560.200,00	99,91
	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	46.736.400,00	36.236.400,00	77,53
	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Kelembagaan Sekolah dan Manajemen Sekolah dengan penerapan	311.085.500,00	304.495.500,00	97,88
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	356.103.600,00	356.103.600,00	100
	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan	2.140.000,00	2.140.000,00	100
	Penyelenggaraan Akreditasi Pendidikan Dasar	21.440.000,00	21.440.000,00	100
	Pemetaan dan Verifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar	8.677.500,00	8.677.500,00	100
	Penyelenggaraan Try Out Ujian Sekolah SD/MI dan SMP/MTs Tahun Pelajaran 2018/2019	66.478.600,00	66.478.600,00	100
	Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah SD/MI dan Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2018/2019	1.356.261.800,00	1.356.261.800,00	100
	Penyediaan Media Pendidikan	1.400.000.000,00	1.381.130.000,00	98,65
	Pembuatan Website Sekolah	61.000.000,00	60.643.000,00	99,41
	Belajar Gratis	25.000.000,00	0	0
	Fasilitas Pengelolaan Dana Program Indonesia Pintar	42.980.400,00	42.980.400,00	100
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar	45.125.223.000,00	45.106.638.400,00	99,96
	Fasilitas Penyelenggaraan Ulangan Umum Bersama (UUB) SD/MI dan SMP/MTs Tahun Pelajaran 2018/2019	92.155.000,00	92.155.000,00	100
	Pembangunan Kamar Mandi/ WC Siswa dan Guru	110.000.000,00	109.746.000,00	99,77
	Pengadaan Buku-buku Pengayaan untuk Perpustakaan	5.076.550.000,00	5.024.027.400,00	98,97
	Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) di Kab. Kapuas Hulu	546.719.500,00	546.719.500,00	100
	Olympiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN) dan FLSN Tingkat Provinsi Kalimantan Barat	128.777.000,00	128.777.000,00	100
	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	51.469.755.745,00	51.014.777.664,97	99,12
7	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	2.992.953.700,00	2.250.153.700,00	75,18



LAPORAN KINERJA 2019

	Pemberdayaan Tenaga Pendidik non Formal (Bimtek Peningkatan Mutu PTK Paud)	56.617.000,00	56.617.000,00	100
	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	116.943.000,00	116.943.000,00	100
	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan Fungsional	64.579.000,00	64.579.000,00	100
	Sosialisasi dan Pendidikan Program PAUDNI	47.691.000,00	47.691.000,00	100
	Pembinaan bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan Non Formal dan Formal	67.721.000,00	67.721.000,00	100
	Apresiasi PTK PAUDI	21.228.000,00	21.228.000,00	100
	Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM)	75.272.700,00	75.272.700,00	100
	Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Anak Uusia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI)	611.400.000,00	605.100.000,00	98,97
	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal (PAUDNI)	36.402.000,00	36.402.000,00	100
	Bantuan Operasional Kesetaraan Paket C Kelas XII (BOP)	999.000.000,00	615.600.000,00	61,62
	Bantuan Operasional Kesetaraan Paket B Kelas IX (BOP)	577.600.000,00	387.000.000,00	67
	Bantuan Operasional Kesetaraan Paket A Kelas VI (BOP)	318.500.000,00	156.000.000,00	48,98
8	PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	13.812.215.600,00	12.676.925.600,00	91,78
	Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	48.706.000,00	48.206.000,00	98,97
	Pemilihan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan Berdedikasi	77.767.500,00	77.527.500,00	99,69
	Pelatihan Kompetensi Pengawas Sekolah	40.221.000,00	40.221.000,00	100
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS	12.710.903.000,00	11.628.353.000,00	91,48
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru	70.724.000,00	70.724.000,00	100
	Penilaian Kinerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	92.389.000,00	92.389.000,00	100
	Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru SD dan SMP(OSN G SD dan SMP)	55.784.000,00	55.784.000,00	100
	Pelantikan Kepala Sekolah	48.953.900,00	48.953.900,00	100
	Penyelenggaraan Rapat Tim Mutasi Guru dan Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru	22.065.000,00	22.065.000,00	100
	Guru Pembelajar / Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Jenjang Dikdas	191.407.000,00	191.407.000,00	100
	Team Pengawal dan Pengamanan Pembangunan Daerah	50.000.000,00	0	0
	Sosialisasi Dapodik PAUDNI-DIKMAS	31.249.700,00	31.249.700,00	100
	Bimtek Perangkat pembelajaran Dan Administrasi Pembelajaran Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) PAUD	57.879.000,00	57.879.000,00	100



LAPORAN KINERJA 2019

	Pendidikan Dan Pelatihan Calon Pengawas Sekolah	314.166.500,00	312.166.500,00	99,36
9	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	124.899.000,00	124.899.000,00	100
	Pembinaan Dewan Pendidikan	21.934.000,00	21.934.000,00	100
	Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada Koordinator Pendidikan	3.067.000,00	3.067.000,00	100
	Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS (Safe Guarding) Dikdas	99.898.000,00	99.898.000,00	100
10	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	1.121.159.000,00	1.120.413.000,00	99,93
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah Air	78.800.000,00	78.800.000,00	100
	Pengembangan SDM Juru Pelihara BCB	39.050.000,00	39.050.000,00	100
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Adat	340.000.000,00	339.709.000,00	99,91
	Rehabilitasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Adat	540.000.000,00	539.614.000,00	99,93
	Penyusunan Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten Kapuas Hulu	53.309.000,00	53.309.000,00	100
	Pembangunan Pagar Rumah Adat	70.000.000,00	69.931.000,00	99,9
11	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	572.008.000,00	505.923.200,00	88,45
	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	170.000.000,00	169.550.000,00	99,74
	Keikutsertaan Gelar Budaya Dalam Rangka Promosi Budaya	146.300.000,00	146.150.000,00	99,9
	Pelatihan Tari dan Musik	60.410.000,00	60.325.200,00	99,86
	Pegelaran pentas pesona budaya daerah kapuas hulu	69.768.000,00	69.768.000,00	100
	Sayembara Lagu HIMNE Kapuas Hulu	60.530.000,00	60.130.000,00	99,34
	Penulisan Buku Fakta Sejarah Penjajahan Jepang	65.000.000,00	0	0
JUMLAH		146.317.143.445,00	143.327.842.938,97	97,96

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk Belanja tidak Lansung gaji dan tunjangan dengan anggaran Rp. 293.255.963.255,00 dan terealisasi sebesar Rp. 287.808.861.057,00 dengan dengan persentase 98,14%. Sedangkan Anggaran



Lansung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 sebesar Rp146.317.143.445,00 yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai sebelas program pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Sebelas program tersebut antara lain: 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; 3) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur; 4) Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur; 5) Pendidikan Anak Usia Dini; 6) Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; 7) Pendidikan Non Formal dan Informal; 8) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 9) Manajemin pelayanan pendidikan; 10) Pengelolaan Kekayaan Daerah. 11) Pengelolaan Keragaman Budaya. Dari pagu anggaran Rp. 146.317.43.445,00 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 143.327.842.938,97 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sampai Desember 2019 adalah sebesar 97,96%.

Berikut realisasi Kinerja keuangan pada sebelas program di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. **Pelayanan Administrasi Perkantoran**, dari anggaran sebesar Rp. 5.487.117.900,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 5.131.346.590,00 dengan persentase sebesar 93,51%.
2. **Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 456.304.200,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp.428.610.573,00 dengan persentase sebesar 93,93%.
3. **Peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 461.809.800,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 428.309.800,00 dengan persentase sebesar 92,74%.
4. **Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp.562.472.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp.550.674.500,00 dengan persentase sebesar 97.90%.
5. **Pendidikan Anak Usia Dini**, dari anggaran sebesar Rp. 1.613.688.000 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.601.123.501,00 dengan persentase sebesar 99,22%.



6. **Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**, dari anggaran sebesar Rp. 119.112.516.245,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp118.509.463.474,97 dengan persentase sebesar 99,49%.
7. **Pendidikan Non Formal dan Informal**, dari anggaran sebesar Rp. 2.992.953.700,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 2.250.153.700,00 dengan persentase sebesar 75,18%.
8. **Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 13.812.215.600,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 12.676.925.600,00 dengan persentase sebesar 91,78%.
9. **Manajemin pelayanan pendidikan**, dari anggaran sebesar Rp 314.166.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 312.166.500,00 dengan persentase sebesar 99,36%.
10. **Pengelolaan Kekayaan Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 1.121.159.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.120.413.000,00 dengan persentase sebesar 99,93%.
11. **Pengelolaan Keragaman Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 572.008.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 505.923.200,00 dengan persentase sebesar 88,44%.

3. Analisis Penggunaan Sumberdaya Keuangan

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas Keuangan, maka diperlukan juga perbandingan antara kinerja dan anggaran. Berikut ini disajikan perbandingan antara pencapaian kinerja dan anggaran.



LAPORAN KINERJA 2019

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi	Capaian	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian				
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B	B	100	7.092.602.900,00	6.663.840.463,00	93,95	6.05
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,15	7,56	106,99	119.112.516.245,00	118.509.463.474,97	99,49	3,95
		Harapan Lama Sekolah	11,99	12,04	100,42				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59,5	58,93	99,04				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	116,19	116,19				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,75	100,24	109,25				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,75	97,7	100,98				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	67,8	78,76	116,17				
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,18	1,35	122,22				
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,18	2,71	50				
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00				
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	99,91	99,91				
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,6	89,27	95,38				
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	65	61,45	94,54				
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	60	44,68	74,47				
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,88	97	101,17				
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	69,26	74,53	107,61				



LAPORAN KINERJA 2019

		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	95	92,94	97,83				
		95,54							
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	100,00				
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	100,00				
		100				1.693.167.000,00	1.626.336.200,00	96,05	3,95



LAPORAN KINERJA 2019

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 ini diharapkan menjadi sarana untuk menginformasikan tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 bisa disimpulkan sangat berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut dibuktikan dengan nilai capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tidak akan berbangga diri. Karena semakin tahun tantangan dan permasalahan semakin kompleks.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2019, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus melakukan langkah-langkah guna pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Putussibau, Februari 2020

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009